



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Maret 2026

Halaman: 2

TERAS

Ketahanan Pangan

RENCANA Pemerintah Kota Yogyakarta menginisiasikan Warung Milk Rakyat (Wamira) dengan Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) merupakan langkah strategis yang sangat relevan dengan karakteristik wilayah. Sebagai kota dengan keterbatasan lahan pertanian, Yogyakarta tidak memiliki kemewahan untuk bergantung pada swasembada hasil sawah seperti kabupaten lain. Oleh karena itu, inovasi dalam rantai distribusi menjadi kunci utama bagi Pemkot untuk menjaga ketahanan pangan dan stabilitas harga di tengah masyarakat.

Langkah integrasi ini bukan sekadar penggabungan dua entitas, melainkan upaya menciptakan ekosistem ekonomi kerakyatan yang kokoh. Dengan memposisikan Wamira di bawah naungan KKMP, Pemkot Yogyakarta memastikan bahwa unit usaha ini tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bersinergi. KKMP berperan sebagai agregator produk UMKM, sementara Wamira menjadi ujung tombak distribusi yang menjangkau hingga ke gang-gang permukiman. Sinergi ini efektif untuk memangkas jarak antara sumber pangan dengan konsumen akhir.

Kehadiran Wamira di tingkat kelurahan juga menjadi jawaban atas tantangan pengendalian inflasi yang selama ini bertumpu pada pasar-pasar besar. Jika sebelumnya masyarakat harus mengunjungi Kios Segoro Amarto di pasar tradisional, kini akses terhadap bahan pokok sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) akan hadir lebih dekat. Dengan dukungan distribusi dari Blag dan Bank Indonesia, Wamira berfungsi sebagai katup pengaman yang mampu meredam gejolak harga secara instan langsung di titik konsumsi.

Lebih jauh lagi, model pengkaidan yang mengedepankan koperasi dan kelompok masyarakat menegaskan bahwa proyek ini jauh dari dominasi korporasi besar. Wali Kota Hastu Wardoyo dan jajarannya menaruh perhatian pada ekonomi komunal yang inklusif. Melalui pelibatan mitra dari korporasi dan akademisi tanpa harus membentasi APSD secara berlebihan, Wamira memiliki peluang besar untuk tumbuh secara berkelanjutan melalui skema kolaborasi lintas sektor.

Keberhasilan integrasi Wamira dan KKMP ini akan menjadi langkah penting bagi pembangunan perkotaan yang mandiri. Dengan sistem distribusi yang terdesentralisasi hingga ke tingkat kelurahan, Kota Yogyakarta tidak hanya siap menghadapi ancaman inflasi, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial melalui pemberdayaan koperasi. Jika dikawal dengan transparansi dan manajemen yang profesional, sistem ini akan menjadi wujud nyata berkah bagi kesejahteraan warga Yogyakarta di masa depan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005